



# Learning Method of Ta'limul Muta'allim Book in Forming Character and Improving Students' Learning Achievement

## Metode Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim dalam Pembentukan Karakter dan Meningkatkan Prestasi Belajar Santri Pondok Pesantren

*Syirotn Nadiyah Agustin\*, Devy Habibi Muhammad*

*Prodi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo, Indonesia*

The focus of this study are: 1) How the learning methods of Ta'limul Muta'allim books in character formation, 2) How are the learning methods of Ta'limul Muta Books 'allim in improving student learning achievement, 3) What are the obstacles faced and how are the solutions. The purpose of this study are: 1) To find out how the learning methods of the Ta'limul Muta'allim book in character formation, 2) To find out the learning methods of the Ta'limul Muta'allim Book in improving student achievement, 3) To find out what are the obstacles faced and how the solution. The method used in this study uses qualitative research methods, in the process the researcher uses interview, observation, and documentation techniques. It can be concluded that learning Ta'limul Muta'allim can help students read to better understand the subject matter.

**Keywords:** Methods of Learning Ta'limu, Muta'allim Books, Characters, Learning Achievements, Santri Pondok Pesantren

### OPEN ACCESS

ISSN 2503-5045 (online)

ISSN 1412-9302 (print)

**\*Correspondence:**

*Syirotn Nadiyah Agustin  
syirotnnadiyah.a@gmail.com*

**Received:** 25 November 2019

**Accepted:** 30 Desember 2019

**Published:** 21 Februari 2020

**Citation:**

*Agustin SN and Muhammad DH  
(2020) Learning Method of Ta'limul  
Muta'allim Book in Forming  
Character and Improving Students'  
Learning Achievement.*

. 4:1.

doi: 10.21070/halaqa.v4i1.173

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana metode pembelajaran buku Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan karakter, 2) Bagaimana metode pembelajaran Buku Ta'limul Muta'allim dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, 3) Apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana solusinya. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran kitab ta'limul muta'allim dalam pembentukan karakter, 2) Untuk mengetahui metode pembelajaran kitab ta'limul muta'allim dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, 3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan bagaimana solusinya. Metode yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif, dalam prosesnya peneliti menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ta'limul muta'allim dapat membantu siswa membaca untuk lebih memahami materi pelajaran.

**Keywords:** Metode Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim, Karakter, Prestasi Belajar, Santri Pondok Pesantren

## PENDAHULUAN

Dalam pendidikan secara luas masih memandang sebelah mat-  
apendidikan karakter dan sibuk dengan hal akademik. Oleh  
sebab itu, dalam konteks pendidikan universal, pendidikan  
karakter ada dan selalu berkembang atas dasar gagasan saja,  
tetapi sekolah memiliki tanggung jawab bagi siswa untuk men-  
jadi cerdas, tetapi juga harus bertanggung jawab untuk mem-  
berdayakan diri mereka sendiri untuk memiliki nilai-nilai  
moral yang membimbing mereka dalam kehidupan sehari-  
hari.

Di negara kita khususnya indonesia, pendidikan karak-  
ter implementasinya sangat sempit, gambaran pendidikan di  
indonesia menjadikan motivasi dan sorotan khususnya dalam  
membangun pendidikan karakter. Pendidikan karakter di per-  
lukan pengembangannya bila dilihat dari banyaknya remaja  
dan anak-anak yang melakukan kenakalan-kenakalan baik  
di dalam sekolah atau di luar sekolah. Banyaknya tingkat  
kenakalan remaja dan anak-anak ini dikarenakan kurang  
baiknya sistem pendidikan sekarang ini. Masalah yang muncul  
dewasa ini adalah dalam dunia pendidikan gagal dan kekuran-  
gannya misi pendidikan nasional untuk membentuk karakter  
bangsa.

Ahir-ahir ini banyak dari media yang memberitakan men-  
genai dunia pendidikan yang negatif, baik dari media cetak  
maupun elektronik. Salah satunya adalah berani melawan pen-  
didik, melanggar peraturan sekolah, bolos, tawuran, berke-  
lai, pencurian dan permasalahan yang lainnya. Tetapi saat ini  
didunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun non for-  
mal membuat hidup dan lebih giat dalam memberikan pen-  
didikan khususnya pendidikan karakter. Hal tersebut banyak  
kita lihat di dunia pendidikan sudah menggunakan metode  
pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan verbalitas,  
tetapi juga mengedepankan kepada aktualitas. Seperti contoh  
menanamkan nilai peduli terhadap kebersihan. Maka, seorang  
pendidik tidak cukup dengan membunyikan “ An Nadhaafatu  
Minal Iman” (kebersihan itu sebagian dari iman), tetapi pen-  
didik juga harus juga memberikan program kepada siswa  
dalam kegiatan-kegiatan sekolah secara langsung atau tidak  
langsung sehingga dapat diaktualisasikan nilai-nilai tersebut di  
lingkungan sekolah maupun di luar sekolah seperti, member-  
sihkan sampah yang ada di kelas, di halaman, tau di luar kelas  
seperti di rumah dan lain-lain.

Teori behavioristik adalah teori yang sesuai untuk mem-  
bentuk karakter siswa. Dalam teori behavioristik, pengalaman  
sehari-hari dapat mempengaruhi perilaku dan tingkah laku, ini  
karena adanya interaksi yang terjadiantara respon dan stimu-  
lus. Seseorang atau siswa dianggap telah belajar jikaseseorang  
tersebut dapat memperlihatkan perubahan dalam perilakunya.  
Selanjutnya teori belajar yang sering digunakan yaitu teori  
belajar skinner, teori belajar skinner tersebut menyebutkan  
bahwa yang membuat berubahnya tingkah laku adalah adanya  
hubungan antara respon dan stimulus yang terjadi melalui  
beberapa interaksi dengan lingkungan [Irwan \(2016\)](#) .

Kelebihan dari buku Ta'limul Muta'allim yang ditulis oleh

Syaikh Az-Zarnuji dapat memberikan penjelasan dan penger-  
tian yang tidak terlalu rumit dan mudah difahami bahkan  
untuk orang awam sekalipun. Dan buku ini memberikan pedo-  
man bagi penuntut ilmu pengetahuan atau berhati-hati dalam  
mencari ilmu karenabanyak seseorang dalam menari ilmu  
dengan jalan yang salah, tidak bisa membedakan antara fardhu  
kifayah dan fardhu a'in. Dalam buku ini kita semua dapat men-  
emukan jawabannya. Buku ini sangat baik dan layak dijadikan  
panduan bagi siswa. Dan nilai-nilai etiket dalam buku ini bisa  
menjadi solusi yang tepat dalam model pendidikan karakter,  
bahwa pendidikan karakter harus berorientasi pada nilai adab.  
Dan pendidikan moral dalam buku ini memiliki nuansa pen-  
didikan ruhiyah (kekuatan) yang mengedepankan etika rab-  
baniyyah (ketuhanan) [Rahman \(2016\)](#).

Dewasa ini persaingan di dunia pendidikan begitu tinggi.  
Salah satunya adalah pendidikan pesantren, pendidikan di  
pesantren khususnya di indonesia merupakan pendidikan ter-  
tua dan tidak boleh dilupakan begitu saja. Dan dituntut harus  
mampu dalam menghadapi arus globalisasi pendidikan yang  
semakin maju. Dan pendidikan di pesantren tidak boleh rapuh  
menghadapi perubahan secara global tersebut. Dalam penga-  
matan yang dilakukan, bahwa dalam pendidikan saat ini secara  
global khususnya di indonesia, masih banyak mengedepankan  
kepentingan akademik. Padahal masih ada pendidikan yang  
tidak boleh dikesampingkan yaitu pendidikan karakter. Kususnya  
dalam dunia pesantren, karena persoalan yang ada pada  
akhir-akhir ini khususnya di dalam pendidikan yaitu kurang  
suksesnya misi pendidikan nasional dalam membentuk karak-  
ter anak bangsa.

Pembelajaran kitab ta'limul muta'allim ini sangat mem-  
bantu dalam proses pendidikan karakter santri. Seperti yang di  
ajarkan di pondok pesantren Al-Munawwariyyah dalam mem-  
bentuk karakter santri. H.M Agus Fahim selaku penpendidiks  
dan kepala madrasah beliau mengungkapkan bahwa keadaan  
santri di pondok pesantren Al-Munawwariyyah berbeda-beda  
dari segi sifat dan karakter.

Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah didirikan oleh KH.  
Muhammad Maftuh Sa'id pada tanggal 7 Syawal 1402 H./ 28  
Juli 1983 M, berlokasi di Desa Sudimoro RT / RW: 12 / 04  
Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Jawa Timur. Pen-  
didikan di pondok pesantren al - munawwariyyah, sejak awal  
sudah diarahkan kepada upaya mencetak mundzirul qaum  
(pemimpin ummat) yang memiliki kualitas imaniyah dan  
ilmiah yang seimbang. Kualitas tersebut berwujud lahirnya  
pribadi-pribadi ulama cendikiawan yang memiliki iman yang  
kuat dan sempurna serta ilmu yang luas yang pada akhirnya  
berimplikasi pada kemampuan melakukan amal sejati di  
tengah-tengah umat.

Pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al -  
munawwariyyah, dalam sambutannya pada pembukaan ujian  
Tahriri akhir tahun menyampaikan, akhlak yang baik adalah  
kunci dari suksesnya pendidikan, pendidikan di Pondok  
Pesantren harus berlandaskan akhlak, karena saat santri memi-  
liki akhlak yang bagus otomatis dia akan patuh dalam men-  
jalani sunnah dan disiplin pondok. Keunggulan di pondok

pesantren Al-Munawwariyyah ini yaitu tahfidz al-qur'an. Beliau KH. M. Maftuh Said selaku pembina di pondok pesantren Al-Munawwariyyah menginginkan semua santri yang menuntut ilmu di sana bisa menjadi hafidz qur'an, dan keinginan tersebut terwujud berkat hasil kerja keras beliau. Sehingga beliau bisa mencetak kurang lebih 1.200 santri hafidz qur'an.

Salah satu pembelajaran di pondok pesantren Al-Munawwariyyah adalah adanya Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim. Dan ini dapat membantu dalam proses pembentukan karakter para santri mencapai prestasi belajar. Sedangkan santri-santri, datang dengan latar belakang yang berbeda-beda antara santriyang satu dengan yang lain dalam hal komunikasi, tingkah laku, kecerdasan belajar, dan sikap dalam pergaulan sehari-hari. Ada santri yang sopan santun ketika diajak bicara ada pula santri yang terkesan acuh tak acuh serta menghiraukan. Ada santri yang mendengarkan dengan tekun dan penuh hikmat saat pembelajaran berlangsung ada pula yang tenang berbicara dengan teman sebelahnya.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang merupakan studi yang mengeksplorasi masalah dengan detail, keterbatasan intensif, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyerahkan berbagai sumber informasi.

### Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah para guru pengajar Kitab Ta'lim Muta'allim, wali kelas, para siswa, dan guru di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah yang bisa memberikan sumber informasi atau data dalam penelitian ini yang ada di lampiran data penelitian.

### Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dan teknik yang sesuai dan alat dalam mengumpulkan data yang relevan. Penggunaan alat dan teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang tepat maka dapat diperoleh data yang sesuai dan objektif.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : Metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

### Analisis Data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Selanjutnya yaitu mereduksi data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang direduksi.

Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan sistematika pembahasan yang telah direncanakan. Jadi, peneliti berusaha mencari model, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Melakukan analisis terhadap data yang telah disusun dengan baik, untuk menjawab rumusan masalah sehingga menjadi suatu kesimpulan.

### Pengecekan Keabsahan Data

Untuk kebutuhan tersebut peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data sebagai berikut :

1. Triangulasi. Adapun cara yang peneliti tempuh adalah dengan membandingkan data hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi (silang beda metode).
2. Perpanjangan Keikutsertaan. Untuk keperluan tersebut peneliti mempelajari kembali dan menguji kemungkinan terjadinya distorsi dalam pengumpulan data baik yang timbul dari diri sendiri atau dari responden.

Untuk keperluan tersebut peneliti mempelajari kembali dan menguji kemungkinan terjadinya distorsi dalam pengumpulan data baik yang timbul dari diri sendiri atau dari responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Metode Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim dalam Membentuk Karakter Siswa

#### Metode Qira'ah dan Metode Demonstrasi

Membaca adalah suatu proses berfikir yang terjadi melalui poses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan, membaca pada dasarnya adalah proses mengolah informasi oleh pembaca menggunakan informasi dalam membaca dan pengetahuan sebelumnya dan pengetahuan yang telah relevan dengan informasi.

Sementara demonstrasi belajar adalah metode yang menyediakan materi pendidikan, baik menggunakan media atau alat, seperti yang ditunjukkan, dengan harapan bahwa siswa akan menjadi jelas dan mudah sementara juga bisa mempraktikkan materi yang dipraktekkan dan menjadi bekal suatu hari nanti di masyarakat.

Metode ini memberikan cara bagi siswa untuk menerapkan, menguji dan mengadaptasi teori dengan kondisi aktual, melalui latihan dan kerja di mana peserta berlatih akan mendapatkan pelajaran yang baik untuk mengembangkan dan memperbaiki keterampilan yang dibutuhkan [Syahrowiyah \(2016\)](#) .

#### Metode Ceramah

Metode ceramah termasuk metode konvensional yang lazim banyak digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan (termasuk materi pelajaran) yang membutuhkan uraian atau penjelasan secara lisan. Ketika seseorang melakukan tindakan

ceramah kepada audiensi, pada umumnya juga diselingi tanya jawab atau yang kemudian menjadi kegiatan diskusi diantara penerima informasi dengan ceramah tersebut [Sunarti \(2013\)](#).

## Metode Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Para Siswa

### Bimbingan dan Pengawasan

Bimbingan yang diberikan oleh pendidik khususnya guru kepada siswa bertujuan agar dapat mengenali dirinya dan juga agar bisa memecahkan masalah yang dihadapinya, baik individu atau kelompok sehingga dapat menikmati hidup dengan baik [Hamalik \(2009\)](#).

Pengawasan yang diberikan oleh guru adalah proses untuk memonitor beberapa aktivitas yang dilakukan oleh siswa, untuk memastikan aktivitas tersebut berjalan dengan lancar dan baik sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan yang telah direncanakan [Samsirin \(2015\)](#).

Dari pemaparan di atas terkait teori yang sudah ada dan data yang peneliti temukan di lapangan tentang metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar, peneliti menemukan suatu kesimpulan singkat tentang metode ini tidak bertentangan dengan teori yang sudah ada.

### Motivasi

Motivasi bisa diartikan sebagai suatu energi yang dimiliki seseorang sehingga dapat memberikan tindakan kemauan dalam melakukan kegiatan. Kemauan tersebut bersumber dari dalam diri individu itu sendiri atau dari luar. Motivasi yang kuat akan mempengaruhi perilaku anak yang akan ditampilkan, baik dalam kegiatan sehari-hari, belajar, bekerja dan lainnya [Suprihatin \(2015\)](#).

Teori yang peneliti temukan mengenai motivasi ialah, Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang baik untuk memberi motivasi kepada siswa dalam kegiatan belajar adalah dengan cara mengaitkan pengalaman belajar siswa dengan motivasi. Pendidik atau guru adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam hal pembelajaran yang berlangsung disekolah untuk kepentingan siswa-siswanya.

Sehingga sebagai pendidik atau calon sebisa mungkin untuk selalu berupaya agar dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi anak didik yang mengalami beberapa kesulitan dalam belajarnya dengan menggunakan beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik yaitu 1) Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai. 2) Memberikan motivasi siswa. 3) menciptakan situasi yang menyenangkan dalam kegiatan belajar. 4) Menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran yang menarik. 5) Memberi pujian yang baik setiap keberhasilan anak didik. 6) memberinilai. 7) Memberi komentar terhadap hasil pekerjaan anak didik. 8) menciptakan kerjasama

dan persaingan [Suprihatin \(2015\)](#).

## Kendala-kendala Yang Dihadapi

### Kenakalan

Kenakalan santri tersebut sesuai dengan teori yang ada yang dikatakan oleh Juvenile Delinquency, perilaku yang menyimpang dan nakal yang dilakukan seseorang untuk mengabdikan dirinya kepada sosial sehingga menjadikan seseorang itu tidak sesuai dengan semestinya [Rakib \(2018\)](#).

Kenakalan pada anak memang menjadi suatu hambatan yang serius dalam proses mendidik, pada umumnya kenakalan anak didik di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor minimnya pendidikan yang berbasisspiritual danmoral dan faktor lingkungan baik lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang kurang nyaman [Davega \(2013\)](#).

Sesuai dengan data peneliti temukan dari hasil wawancara, sebagai berikut, Faktor lingkungan, dapat mempengaruhi tingkah dan pola pikir anak didik tersebut karena anak tersebut kehidupannya ada dilingkungan tersebut, contoh anak yang setiaphari beradadilingkungan kurang baik, maka anak itu akan mendapat sugesti untuk menjadi tidak baik pula.

Dengan demikian, kenakalan yang menjadi penghambat proses penerapan metode di atas tidak bersimpangan dengan teori yang ada, yaitu kenakalan yang disebabkan lingkungan dan pergaulan teman membuat anak didik lebih lambat dan membutuhkan perhatian khusus guna meningkatkan prestasi belajar serta membentuk karakter siswa.

### Lupa

Lupa adalah ketika kita tidak mampu untuk mengingat dan mengenali sesuatu yang telah dipelajari atau dialami. Lupa juga berarti kita tidak dapat mengingat apa yang telah kita alami atau pelajari untuk waktu yang singkat atau lama [Nidawati \(2013\)](#).

Dan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa saat para santri di tanya mengenai pelajaran yang minggu lalu mereka lupa dan tidak bisa menjawab.

## KESIMPULAN

Dari beberapa data penelitian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk karakter siswa.

a. Metode Qira'ah dan Metode Demonstrasi

Dengan membaca dan membahas materi dapat membantu para santri untuk lebih memahami secara mendalam, kemudian dengan praktek langsung dari materi tersebut agar ilmu yang diperoleh dapat melekat dan bermanfaat.

b. Ceramah

Metode ini umum di digunakan, namun sangat penting

dan baik digunakan, khususnya dalam pembelajaran akhlak ini, karena anak didik lebih banyak mendengarkan dari pada membaca, nasehat akan pentingnya sikap hormat sehingga para santri mengetahui ilmunya dan bisa mengamalkannya.

2. Metode pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Para Siswa.

a. Bimbingan dan Pengawasan

Pentingnya sebuah bimbingan dan pengawasan dari guru untuk mengontrol apa yang anak didik lakukan, apalagi memang berada di lingkungan pondok pesantren sehingga lebih banyak membantu anak untuk meningkatkan prestasi belajar mereka dengan istiqomah.

b. Motivasi

Lelahnya belajar serta jenuhnya akan pembelajaran sering terjadi pada diri anak didik, maka motivasi tentu sangat penting dilakukan guna meningkatkan semangat belajar mereka agar lebih baik dan giat lagi, terutama bagi anak didik yang memang mempunyai kelemahan dalam IQ dan nilai yang kurang.

### 3. Masalah-masalah yang Terjadi di Lapangan

a. Kenakalan

Kenakalan disebabkan perbedaan karakter diri anak didik, sehingga satu dengan lainnya saling mempengaruhi, seperti bergaul dengan teman yang nakal dapat mempengaruhi kenakalan.

b. Lupa

Lupa adalah ketika kita tidak mampu untuk mengingat dan mengenali sesuatu yang telah dipelajari atau dialami. Lupa juga berarti kita tidak dapat mengingat apa yang telah kita alami atau pelajari untuk waktu yang singkat atau lama.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo yang selalu memberikan dukungan sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini.

*nal Ilmiah Pendidikan Sejarah IKIP Veteran Semarang.*

Suprihatin, S. (2015). *Residential Perspective Requirements* 3, 73–82.

Syahrowiyah, T. (2016). *Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam* 10, 1–18.

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2020 Agustin and Muhammad. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

## REFERENCES

- Davega, V. (2013). *Kenakalan Remaja dan Cara Penanggulangannya*.  
 Hamalik, O. (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo).  
 Irwan, N. N. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1.  
 Nidawati (2013). Belajar dalam Perspektif Psikologi Agama I.  
 Rahman, A. (2016). *Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim*, 11–11. At Ta'Dib.  
 Rakib, M. (2018). <http://misterrakib.blogspot.co.id/2014/11/teori-kenakalan-remaja-juvenile.html>. (Accessed on 2018-02-28).  
 Samsirin (2015). *Konsep Manajemen Pengawasan dalam Pendidikan Islam*, 341–360. At-Ta'dib.  
 Sunarti, S. (2013). Hubungan Penerapan Metode Ceramah, Diskusi, dan Penugasan Dengan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran IPS/Sejarah Bagi Peserta Didik. *Jur-*